Reksa Dana
Eastspring Investments Value Discovery

eastspring investments
A Prudential plc company

RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	08 Mei 2013
No. Pernyataan Efektif	S-110/D.04/2013
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	29 Mei 2013
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Saham
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	IDR
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	Rp 753,04 Miliar
NAB/Unit (Kelas A)	Rp 1.312,07
Kode ISIN (Kelas A)	IDN000156403
Tolok Ukur	Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 10 miliar unit
Min. Investasi Awal	Rp 10.000,00
Min. Investasi Selanjutnya	Rp 10.000,00
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000,00

Beban Reksa Dana	
Biaya Manajemen	Maks. 2,5% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,25% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,005% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan	
Biaya Pembelian	Maks. 3,0% per transaksi
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 2,0% per transaksi
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko likuiditas
3. Risiko pembubaran dan likuidasi
4. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
5. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
6. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
7. Risiko operasional
8. Risiko penilaian (valuasi)
9. Risiko perubahan peraturan

TUJUAN INVESTASI

Mendapatkan kinerja portofolio yang menarik dalam jangka panjang melalui pengelolaan secara aktif atas investasi terutama pada Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan di Indonesia.

KLASIFIKASI RISIKO

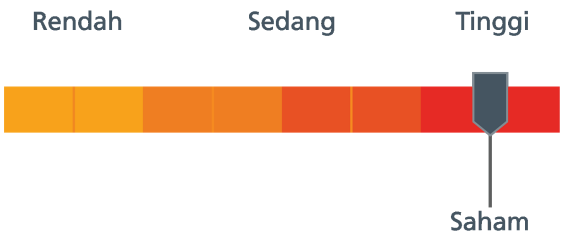

Reksa Dana Eastspring Investments Value Discovery berinvestasi pada saham-saham big cap dengan bobot minimum 65% dan fokus di momentum, dan dikategorikan berisiko tinggi.

KEBIJAKAN INVESTASI


Min. 80%


Maks. 100%

Efek bersifat ekuitas


Min. 0%


Maks. 20%

Efek bersifat utang dan pasar uang

% ALOKASI ASET



KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDVDEF_A	-0,17%	-5,16%	-3,67%	-3,25%	9,13%	-8,36%	-0,17%	31,21%
Tolok Ukur	-0,16%	-3,66%	-1,61%	3,14%	15,14%	3,54%	-0,16%	32,13%

Kinerja Bulan Tertinggi			Kinerja Bulan Terendah		
	Des 2020	12,18%		Mar 2020	-20,94%

GRAFIK KINERJA HISTORIS

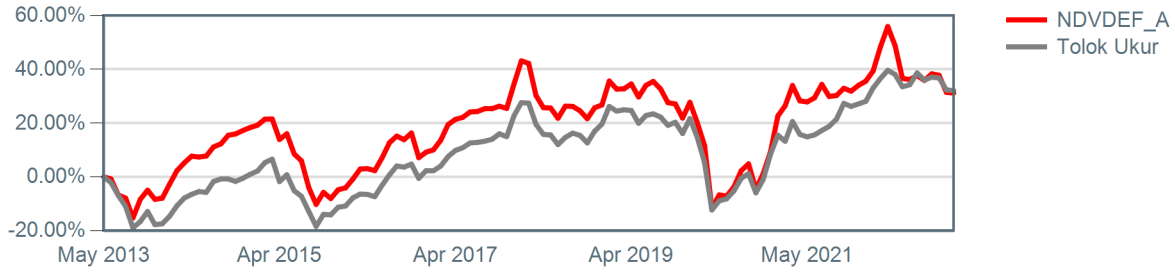

KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

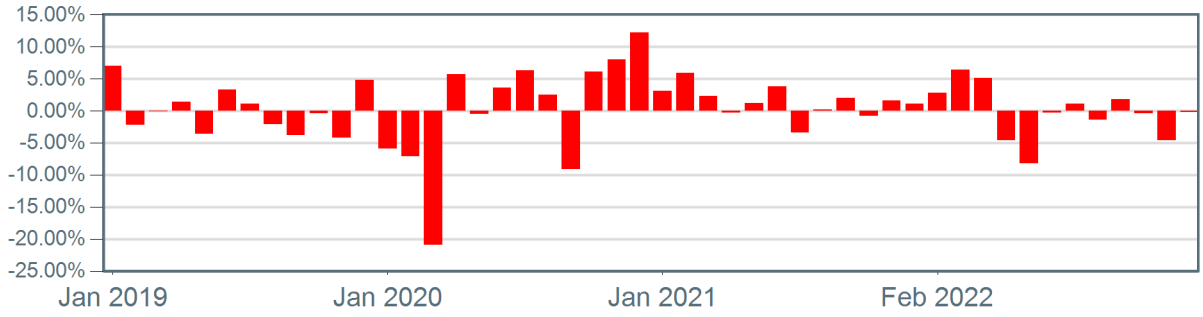

KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1. ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
2. ASTRA INTERNATIONAL Tbk
3. BANK CENTRAL ASIA Tbk
4. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
5. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
6. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
7. KALBE FARMA Tbk
8. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
9. MERDEKA COPPER GOLD TBK PT
10. TELKOM INDONESIA PERSERO TBK PT

ULASAN PASAR

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah -0,16% pada Januari 2023. Secara global, AS (Amerika Serikat) mengumumkan PDB yang lebih tinggi dari ekspektasi yaitu sebesar 2,9% pada kuartal keempat dan inflasi yang kian menurun. IMF (International Monetary Fund) telah menaikkan prospek pertumbuhannya untuk pertama kalinya dalam setahun, didasari oleh konsumsi AS yang tangguh dan pembukaan kembali Tiongkok yang akan menopang permintaan. Namun, indeks ditutup lebih rendah karena arus dana asing yang keluar mencapai IDR 3,06T dalam sebulan. Investor asing terus mengalihkan dana mereka ke pasar Asia Utara, seiring dengan pembukaan kembali Tiongkok. Di sisi lain, aliran masuk yang cukup besar ke pasar obligasi Indonesia telah memperkuat Rupiah kembali ke level Rp14.992/USD, sehingga menjadi salah satu mata uang terkuat di Asia. Teknologi dan Transportasi merupakan sektor dengan kinerja positif tertinggi, sementara Konsumen Siklikal dan Energi merupakan sektor yang tertinggal.